

## IDENTIFIKASI PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA DESAIN CAFE SAWO ROASTERY

Fadhlika Akbar<sup>1</sup>

Enok Sugiharti<sup>2</sup>

Program Studi Arsitektur, Universitas Langlangbuana<sup>1,2</sup>

Corresponding Author: [akbarmf64@gmail.com](mailto:akbarmf64@gmail.com)<sup>1</sup>, [enok.sugiharti@unla.ac.id](mailto:enok.sugiharti@unla.ac.id)<sup>2</sup>

### *Abstrak*

Arsitektur kontemporer merupakan pendekatan desain arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Arsitektur kontemporer muncul karena bosan terhadap pola-pola yang monotonis. Oleh karenanya, maka lahirlah aliran baru yaitu Arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer memiliki tujuan yang karakteristik yaitu untuk menciptakan suatu bentuk dan tampilan arsitektur yang mampu bercerita dari segi visual dan perasaan, sehingga suatu wujud arsitektur kontemporer tidak hanya menekankan pada fungsi saja tapi juga mengembangkan imajinasi dan perasaan. Kemampuan untuk menciptakan perasaan baru dalam pengalaman ruang merupakan salah satu aspek penting untuk desain cafe di Kota Bandung. Cafe di Kota Bandung merupakan salah satu bagian dari kehidupan sosial dan budaya kota ini. Kota Bandung dikenal sebagai destinasi kuliner yang kaya dan beragam, dengan banyaknya wisatawan di Kota Bandung. Café Sawo merupakan salah satu café yang berada di pusat Kota Bandung, terletak di Jalan Rontgent no. 4. Salah satu tanda keberhasilan dari sebuah café dapat dinilai dari tingkat pertumbuhan pengunjung dan kenyamanan café itu sendiri. Tentu ada banyak faktor penentu yang dapat menunjang pertumbuhan café sawo jalan rontgent, yaitu dari segi lokasi, fasilitas, suasana, promosi, pelayanan dan juga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sejarah dan budaya yang mempengaruhi perkembangan arsitektur kontemporer di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah kualitatif berupa dokumentasi situs dan narasi dari berbagai sumber sebagai langkah awal perancangan, pengamatan langsung dilapangan, pengambilan data berupa gambar kerja, wawancara pengunjung.

**Kata kunci** – *Arsitektur, Arsitektur Kontemporer, Cafe Sawo*

### **PENDAHULUAN**

Arsitektur kontemporer merupakan pendekatan desain arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Sebagai perwujudan dan perkembangan zaman dari perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, arsitektur kontemporer menjadi wadah eksperimen yang menciptakan ruang-ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menggugah perasaan dan merangsang imajinasi. Arsitektur kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern (Illustrated Dictionary of architecture, Ernest Budern). Walaupun istilah kontemporer sama artinya dengan modern atau sesuatu yang up to date, tapi dalam desain kerap dibedakan.

Istilah ini digunakan untuk menandai sebuah desain yang lebih maju, variatif fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai. Menurut Konemann, arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur (Gunawan, 2011). Melahirkan aliran baru yang memiliki karakteristik dan menciptakan perasaan baru dalam pengalaman ruang yang berperan sebagai aspek penting dalam desain. Arsitektur telah memiliki banyak gaya yang beragam salah satunya arsitektur

kontemporer. Menurut Cerver (2000) Arsitektur kontemporer adalah sebuah aliran arsitektur yang mengutamakan kualitas bangunan dalam bidang kebebasan berkespresi dan kemajuan teknologi dibidang arsitektur, dan dalam hal ini berusaha untuk menciptakan suasana yang terpisah dari lingkungan sekitar (Cerver,2000). Kontemporer sendiri merupakan bentukan arsitektur yang tidak bisa dimasukan/dianggap sebagai suatu aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer diterapkan mengikuti zaman dan selalu menampilkan ciri khas kebebasan dalam berekspresi, keinginan untuk menunjukan sesuatu yang berbeda, dan keinginan untuk berinovasi pada sebuah aliran baru. Berdasarkan keterangan mengenai arsitektur kontemporer sebelumnya, diperlukan penelitian terkait penerapan arsitektur kontemporer pada bangunan Cafe Sawo & Roastery terletak di Jalan Rontgent No.4, Pasir Kaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. Identifikasi penerapan Cafe Sawo dapat memberi bangunan tersebut ciri khas, karakter, dan makna tersendiri bagi bangunan tersebut. Pengamatan ini bertujuan untuk memahami, menelaah dan mengidentifikasi gaya arsitektur kontemporer pada bangunan. Merancang sebuah desain arsitektur yang dapat di implementasikan dan berhasil tentunya diperlukan beberapa cara, salah satunya dengan identifikasi arsitektur kontemporer lalu menerapkan pada rancangan yang akan di buat, penggunaan pendekatan kontemporer dapat di terapkan dalam perencanaan sebuah cafe baik itu dari segi interior maupun eksterior. Tujuan dari indentifikasi penggunaan pendekatan arsitektur kontemporer untuk mengenal sebuah objek sesuai dengan karakteristik tertentu. Relevan dengan konteks dan keadaan masa sekarang, mencakup keberlanjutan dan kemajuan teknologi, perubahan sosial dan perkembangan budaya.

## 2. METODE

### 2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan menampilkan gambaran secara lengkap, terperinci dan jelas sesuai data yang diperoleh dilapangan

### 2.2. Metode Kerja

Metode kerja dilaksanakan dengan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci

### 2.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan lapangan berdasarkan variabel dan instrumen survei yang telah disusun sebelumnya. Observasi juga dilakukan dengan dokumentasi foto kondisi objek amatan di lokasi penelitian. Analisis dilakukan melalui identifikasi kondisi dan karakteristik arsitektur kontemporer..

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Arsitektur kontemporer mencerminkan semangat dan inovasi dalam desain bangunan yang melibatkan karakteristik zaman saat ini. Dalam konteks arsitektur, "kontemporer" mengacu pada suatu periode waktu yang saat ini berlangsung, menjadikan arsitektur kontemporer sebagai bentuk seni dan rekayasa yang mencerminkan kondisi, teknologi, dan nilai-nilai masyarakat masa kini. Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa arsitektur kontemporer bukanlah gaya tertentu, tetapi lebih sebagai pendekatan desain yang responsif terhadap tuntutan dan perubahan zaman. Meskipun tidak terikat pada satu gaya arsitektur khusus, arsitektur kontemporer sering mencakup ciri-ciri inovatif, keberlanjutan, dan fleksibilitas dalam desain.. Arsitektur kontemporer telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang secara internasional sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai definisi dari arsitektur kontemporer. Seperti yang

dikatakan oleh Konnemann, arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur (Gunawan, 2011). Cafe Sawo & Roastery merupakan cafe / coffee shop yang menyajikan berbagai minuman, roti, dan camilan. Cafe Sawo & Roastery dikenal dengan konsep interior minimalist yang didominasi warna putih dengan furnitur berbahan kayu. Warna terang yang hangat mencerahkan suasana hati untuk menciptakan kesan homey. Cafe telah menjadi pilihan utama untuk bertatap muka, baik itu dengan teman, keluarga maupun rekan bisnis yang nyaman. Kini cafe tidak hanya untuk menikmati minuman ataupun makanan, melainkan untuk mengobrol, nongkrong, bersantai dan juga sebagai pilihan untuk menjadi tempat bekerja. Dari banyaknya cafe, dipilihlah cafe yang spesifik dengan kriteria yang sama berupa cafe yang memiliki cabang dengan nama yang sama, pemilik yang sama dan berada di kota yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan arsitektur

#### 1. Kekokohan Struktur Bangunan

kontemporer pada cafe sawo. Cafe Sawo merupakan sebuah cafe yang di rancang oleh firma arsitektur Dhanie & Sal. Cafe sawo menempati halaman depan sebuah rumah yang berada di kawasan perumahan lama di Kota Bandung, lokasi tersebut memiliki ikatan kuat dengan fasilitas kesehatan. Identitas unik untuk cafe sawo, terinspirasi dari nama jalan rongent yang dimana lokasi tersebut adalah pembangkit identitas untuk cafe sawo. Berdasarkan studi yang dibahas mengikuti prinsip arsitektur dalam karya yang berjudul "Idea, Form, and Architecture: Design Principles in Contemporary Architecture", (Schirmbeck, 1988) Egon Schirmbeck mengemukakan 4 prinsip utama penerapan arsitektur kontemporer antara lain.

1. Kekokohan Struktur Bangunan
2. Bentuk Bangunan yang Dinamis dan Ekspresif
3. Penyesuaian dengan Elemen Lansekapnya
4. Penggunaan Fasad Transparan

Dari 5 prinsip yang dikemukakan oleh Egon Schirmbeck didapatkan keterkaitan pada objek penelitian yaitu :



Gambar 1. Tampak Pintu masuk (Sumber: Foto Pribadi)



Gambar 2. Kolom (Sumber: Foto Pribadi)

Strukturnya menggunakan baja balok-H terbuka dengan lapisan galvanis hot-dip. Elemen struktur yang di ekspos terbuka serta transparansi kabur dari kaca bata dan kaca asam dimaksudkan untuk menyerupai kualitas kulit dan tulang dari visual rontgen, dan pembatas ruang menggunakan batu bata kaca disusun secara zig-zag untuk memastikan sambungan yang lebih kuat dan distribusi bobot yang lebih merata.

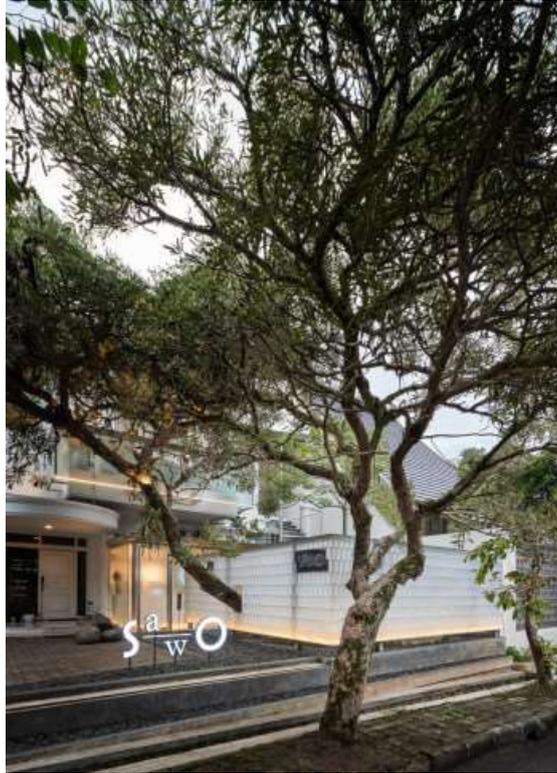
## 2. Bentuk Bangunan yang Dinamis dan Ekspresif



Gambar 3. Tampak depan (Sumber: <https://www.archify.com/id/photo/detail/179181>)

Bangunan Café Sawo tidak terasa dinamisnya namun dirancang sangat ekspresif. Kaca Bata dan kaca buram digunakan sebagai bahan utama, bentuk dan siluet yang unik mendukung pesan atau identitas yang ingin disampaikan. Batu bata kaca yang disusun dengan bingkai yang terapung. Kontras dengan lingkungan sekitarnya menghasilkan bangunan yang unik dan inovatif.

## 3. Penyesuaian dengan Elemen Lansekapnya



Gambar 4. Pohon yang Tidak Dihilangkan (Sumber: <https://www.archify.com/id/photo/detail/179181>)



Gambar 5. Pohon yang Tidak di Hilangkan (Sumber: <https://www.archify.com/id/photo/detail/179181>)

Café Sawo mengikuti konteks makro dan mikro situs. Merangkul Iklim tropis, menghormati pepohonan yang ada dalam desain. Hal ini dikarenakan proses desain dan pelaksanaan terjadi saat masa pandemi covid-19. Memastikan pertukaran udara yang baik. Desainnya yang berusaha sebaik mungkin untuk tidak mengganggu Kawasan perumahan di sekitarnya, café sawo di buat sesuai dengan skala lingkungannya.

#### 4. Penggunaan Fasad Transparan



Seluruh bagian fasad bangunan café sawo menggunakan kaca bata dan kaca buram. Kaca bata dan kaca buram ini berfungsi untuk mengoptimalkan cahaya, kemudian kaca bata yang disusun zig-zag untuk menciptakan celah vertical di antara batu bata tersebut, yang memungkinkan aliran udara masuk dan keluar dari dinding batu bata kaca dan juga menghemat penggunaan material.

Hasil studi kedua dibahas mengikuti karakteristik arsitektur kontemporer menurut Surana, dilansir dari laman Rethinking the Future, diambil 5 karakteristik arsitektur kontemporer, antara lain :

1. Material yang Tidak Konvensional
2. Memiliki Garis Lengkung Atau Lurus
3. Jendela Yang Besar
4. Terdapat Inovasi dalam Menjaga Keberlanjutan Alam
5. Bentuk geometris sederhana

Dari tinjauan yang telah dikemukakan oleh surana, dapat dipahami bahwa arsitektur kontemporer menunjukkan evolusi konsep dan pendekatan desain dari masa ke masa. Dalam konteks ini, karakteristik arsitektur kontemporer menjadi sangat relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Yaitu:

1. Material yang Tidak konvensional



Gambar 6. Material Kaca Bata (Sumber: <https://www.archdaily.com/981095/sawo-rontgent-coffee-shop-dhanie-and-sal>)

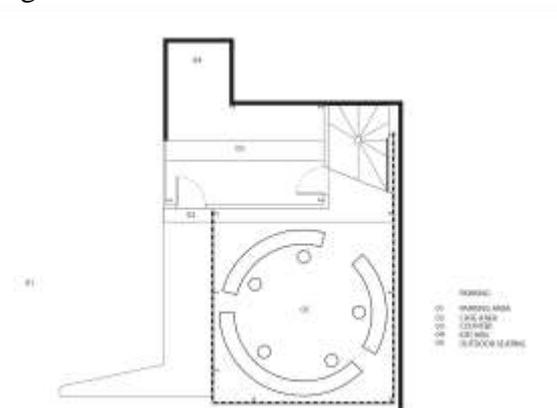
Penggunaan kaca bata dalam desain arsitektur membawa dimensi unik dan menarik. Kaca bata memungkinkan cahaya masuk ke dalam ruang dengan cara yang artistik, menciptakan permainan cahaya yang indah dan memberikan nuansa ruang yang hangat. Material ini dapat digunakan untuk menciptakan dinding transparan atau semi-transparan, memberikan kesan ruang terbuka sambil mempertahankan sebagian privasi.



Gambar 7. Material Kaca Buram (Sumber: <https://www.archdaily.com/981095/sawo-rontgent-coffee-shop-dhanie-and-sal>)

Penggunaan kaca buram dalam desain arsitektur membawa elemen transparansi dengan keunikan visual. Kaca asam atau acid-etched glass memiliki tekstur permukaan yang diberikan melalui proses pengasaman, menciptakan efek yang sekaligus menyaring cahaya dan memberikan privasi. Material ini sering digunakan untuk jendela, pintu, atau partisi interior, memberikan ruang estetika yang elegan.

2. Memiliki Garis Lengkung Atau Lurus.



Gambar 8. Layout (Sumber: <https://www.archdaily.com/981095/sawo-rontgent-coffee-shop-dhanie-and-sal>)

Desain arsitektur yang memilih antara garis lurus atau lengkung menciptakan perbedaan dalam karakter dan estetika bangunan. Garis lurus sering digunakan untuk memberikan kesan kesederhanaan, keteraturan, dan keanggunan geometris. Bangunan dengan garis lurus sering terlihat modern, tegas, dan minimalis. Di sisi lain, desain dengan garis lengkung menambahkan elemen dinamika, kelembutan, dan estetika yang organik. Garis lengkung dapat memberikan tampilan yang lebih ramah dan alami, sering digunakan untuk menciptakan keanggunan artistik. Bangunan dengan elemen lengkung dapat memberikan perasaan arus dan gerakan yang menarik.

### 3. Jendela Yang Besar



Gambar 9. Material Kaca Buram (Sumber: <https://www.archdaily.com/981095/sawo-rontgent-coffee-shop-dhanie-and-sal>)

Penggunaan jendela yang besar dalam desain arsitektur menciptakan hubungan yang kuat antara interior dan eksterior, memaksimalkan pemanfaatan cahaya alami, dan memberikan tampilan yang terbuka dan luas. Jendela besar tidak hanya memperluas pandangan ke luar, tetapi juga menciptakan perasaan ruang yang terang dan terbuka di dalam. Desain jendela besar sering digunakan untuk meningkatkan konektivitas dengan lingkungan sekitar, memberikan pemandangan yang spektakuler, dan menciptakan atmosfer yang terbuka. Selain itu, jendela besar juga dapat digunakan untuk mencapai efek dramatis di dalam ruangan, membiarkan cahaya alami masuk dengan leluasa, dan menciptakan tampilan yang mengesankan.

### 4. Terdapat Inovasi dalam Menjaga Keberlanjutan Alam.



Gambar 10. Pohon Yang tidak Dihilangkan (Sumber: <https://www.archdaily.com/981095/sawo-rontgent-coffee-shop-dhanie-and-sal>)

Menempati halaman depan sebuah rumah yang memiliki identitas kuat dengan fasilitas Kesehatan. Desain yang dirancang mengikuti makro dan mikro site. Merangkul iklim tropis, memaksimalkan area luar ruangan yang berkorelasi dengan proses desain yang terjadi selama pandemic, memastikan pertukaran udara yang lebih sehat. Desainnya juga berusaha untuk tidak mengganggu Kawasan perumahan di sekitarnya.

### 5. Bentuk Geometris Sederhana.



Bentuk geometris sederhana ditampilkan pada facade sebagai elemen desain yang digunakan dalam arsitektur kontemporer untuk mencapai tampilan yang minimalis dan modern.

#### 4.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa identifikasi arsitektur kontemporer pada desain Cafe Sawo merupakan proses yang melibatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer dalam perancangan desain bangunan tersebut. Hasil penelitian ini mencerminkan upaya untuk menciptakan sebuah lingkungan yang memadukan unsur-unsur modern dengan kebutuhan dan karakteristik khusus yang dimiliki oleh Cafe Sawo. Proses identifikasi arsitektur kontemporer pada desain Cafe Sawo melibatkan beberapa langkah. Pertama, penelitian ini melakukan pemetaan terhadap prinsip-prinsip arsitektur kontemporer (Egon Schirmerbeck). Kedua, penelitian ini menganalisis penerapan karakteristik tersebut dalam desain Cafe Sawo, termasuk penggunaan material kontemporer, inovasi dalam menjaga keberlanjutan alam, dan elemen-elemen desain lainnya (Surana, N. D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cafe Sawo menerapkan konsep arsitektur kontemporer dengan menggunakan material dan teknologi terbaru.

Integrasi antara ruang dalam dan luar menciptakan suasana terbuka dan ramah pengunjung. Selain itu, desain Cafe Sawo mampu menciptakan perasaan baru dalam pengalaman ruang. Atmosfer yang

dihasilkan dari kombinasi warna, pencahayaan, dan desain interior memberikan kesan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang cenderung menghargai pengalaman unik dalam berkunjung ke tempat-tempat seperti kafe. Dengan demikian, identifikasi arsitektur kontemporer pada desain Cafe Sawo mencerminkan adopsi prinsip-prinsip modern dalam merancang bangunan. Secara keseluruhan bangunan Café Sawo telah memenuhi kriteria dari Egon Schirmerbeck dan 5 Karakteristik dari Surana. Setelah mengedit teks telah selesai, kertas siap template. Gandakan file template dengan menggunakan perintah Save As <Huruf kode bidang>spasi<Nama Penulis Pertama>spasi<Judul>.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan, D. E., & Prijadi, R. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. *Jurnal Media Matrasain*, 8.
- Surana, P. (n.d.). Architectural Styles. Diakses pada September 3, 2021, dari Rethinking The Future: <https://www.re-thinkingthefuture.com/architectural-styles/a2423-characteristics-of-contemporary-architecture/> Diakses pada Januari 8, 2024

Schirmbeck, E. (1988). Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam.

Konnemann, (World of Contemporary Architecture) Sumintardja, D. (1978). Kompendium Sejarah Arsitektur Jilid I.

Archify.com 2022. Sawo Rontgent Coffee Shop / Dhanie & Sal. Diakses pada 3 Februari 2024, dari <https://www.archify.com/id/project/sawo-coffee-rontgen>

Archdaily.com. 02 Mei 2022. Sawo Rontgent Coffee Shop / Dhanie & Sal. Diakses pada 8 Januari 2024, dari <https://www.archdaily.com/981095/sawo-rontgent-coffee-shop-dhanie-and-sal>

Cerver, F. A. (2000). The World of Contemporary Architecture (p. 998).